Wabup Gus Shobih Tegaskan ETPD Wajib Dilaksanakan



Rabu, 24 Juni 2026

Wakil Bupati Pasuruan, Shobih Asrori, menekankan kewajiban pelaksanaan Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD). Tujuannya adalah mewujudkan tata kelola keuangan yang bersih, transparan, dan akuntabel. Hal ini disampaikan saat pembukaan rapat koordinasi percepatan dan perluasan digitalisasi ETPD.

Melalui ETPD, daerah didorong untuk mengoptimalkan penerimaan dan mengefektifkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) secara lebih efisien dan tepat sasaran. Sistem digitalisasi ini memungkinkan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan terverifikasi, sejalan dengan dorongan untuk bertransaksi nontunai.

Implementasi ETPD tidak hanya bertujuan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), tetapi juga memaksimalkan PAD dengan mengalihkannya dari transaksi tunai menjadi nontunai. Seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diajak untuk melaksanakan digitalisasi pembayaran guna mendorong budaya kerja yang profesional dan berbasis data.

Manfaat ETPD sangat luas, meliputi peningkatan efisiensi dan transparansi keuangan, perluasan akses keuangan masyarakat, serta kemudahan, kenyamanan, dan keamanan bertransaksi. Selain itu, ETPD juga memperluas akses pembayaran terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Pelaksanaan ETPD di Kabupaten Pasuruan didukung oleh institusi perbankan seperti Bank Indonesia, Bank Jatim, dan Bank Mandiri. Dukungan ini diapresiasi karena proaktif membantu monitoring dan evaluasi kinerja ETPD serta mensukseskan digitalisasi elektronifikasi pembayaran, yang terbukti meningkatkan pendapatan daerah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.